HUBUNGAN SOSIAL EKONOMI DAN ASUPAN ZAT GIZI DENGAN KEJADIAN KURANG ENERGI KRONIK PADA IBU HAMIL DI WILAYAH PUSKESMAS SEI JANG KECAMATAN BUKIT BESTERI

GOTRI MARSEDI.S - 25010115183032

(2017 - Skripsi)

Pembangunan Kesehatan di bidang pelayanan gizi dilakukan untuk mewujudkan perbaikan gizi pada seluruh siklus kehidupan sejak dalam kandungan sampai dengan lanjut usia dengan prioritas kepada kelompok rawan gizi. Masalah gizi kurang pada ibu hamil pada saat ini merupakan fokus perhatian, karena masalah tersebut sangat membahayakan khusus pada ibu hamil yang anemia dan ibu hamil Kurang Energi Kronik (KEK).Masalah gizi yang terjadi disebabkan oleh beberapa faktor yaitu Gizi Spesifik dan Gizi Sensitif. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk menganalisis hubungan variabel sosial ekonomi dan asupan zat gizi dengan kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil.Penelitian berupa penelitian kuantitatif bersifat observasional analitik dengan pendekatan cross sectional dengan jumlah sampel ibu hamil yang mengalami KEK 27 orang dan Ibu hamil Tidak KEK sebanyak 47 orang, maka total sampel sebanyak 74 orang. Data didapatkan dengan metode wawancara dan kuesioner.Data dianalisi dengan menggunakan uji Chi Square. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa tidak ada hubungan signifikan tingkat pendidikan (p=0,561) > dari 0,05, tingkat pekerjaan (p=0,272> 0,05, pendapatan keluarga (p=0,550) > 0,05, dengan Kejadian KEK pada ibu hamil. Ada hubungan signifikan dengan asupan energi (p = 0,006) < 0,05, ada hubungan signifikan asupan protein (0,0)< 0,05, dan ada hubungan signifikan dengan asupan lemak (0,00)<0,05 dengan kejadian KEK pada Ibu hamil. Kesimpulan penelitian ini adalah tidak ada hubungan variabel sosial ekonomi (pendidikan, pekerjaan,dan pendapatan keluarga) dengan kejadian KEK pada ibu hamil dan pada variabel zat Asupan gizi (Asupan Energi, protein, dan lemak) memiliki hubungan signifikan dengan kejadian KEK pada Ibu hamil

Kata Kunci: Gizi, ibu hamil, KEK, Sosial ekonomi, Asupan zat gizi